

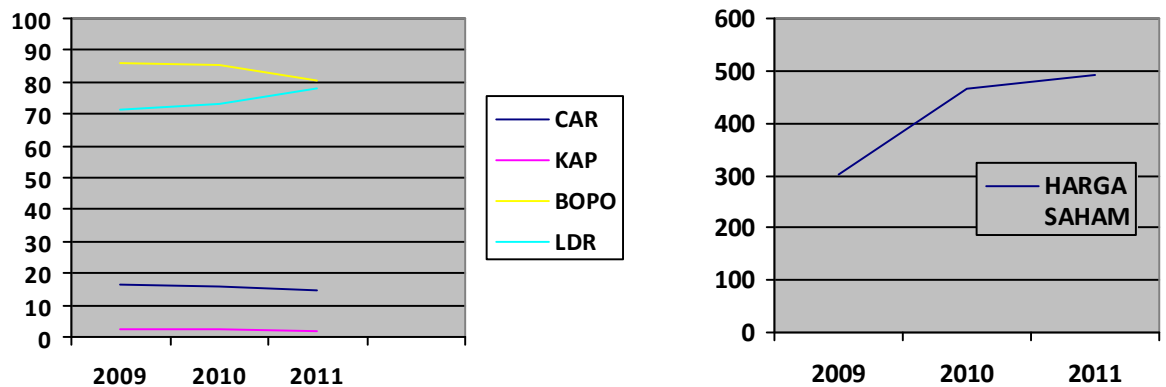
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Krisis finansial global yang menyebabkan menurunnya kinerja perekonomian dunia secara drastis pada tahun 2008 memberikan dampak negatif bagi Indonesia. Dampak yang paling cepat dirasakan sebagai akibat dari krisis perekonomian global adalah pada sektor keuangan.

Adapun gambaran umum perbankan adalah seperti berikut :



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia-Vol.10, No.1, Desember 2011

Gambar1.1 Grafik Gambaran umum perbankan

Grafik kondisi perbankan Indonesia di atas menunjukkan bahwa nilai dari rasio *capital adequacy ratio (car)* dan kualitas aktiva produktif sepanjang tahun 2009 sampai dengan 2011 cenderung menurun sedangkan harga saham justru mengalami kenaikan. Ternyata kinerja keuangan tidak dapat dijadikan alasan dalam penentuan berinvestasi, namun harus mempertimbangkan faktor-faktor lainnya.

Pada tahun 2009, banyak lembaga keuangan yang mengalami kehancuran. Lembaga Penjamin Sosial (LPS) melikuidasi 5 BPR dan 1 bank umum di tahun 2009 serta 10 BPR di tahun 2010.

Hancurnya Bank Century sehingga harus diselamatkan oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui suntikan dana Rp 6,7 triliun terjadi karena perpaduan pengurusan bank yang mengarah pada tindak kriminal serta krisis ekonomi global yang terjadi. Surat-surat berharga bodong yang ada di Century menjadi salah satu pemicu bobroknya kondisi bank tersebut. Kasus Bank Century sudah bermasalah sejak merger pertama kali tahun 2004. Ketiga Bank membentuk Century adalah Bank Pikko, Bank Danpac dan Bank CIC. Namun Bank Indonesia banyak melakukan kemudahan-kemudahan dan fasilitas-fasilitas kepada pemilik Bank Century diantaranya BI memberikan kemudahan izin akuisisi walaupun pemilik Bank CIC yaitu Chinkara Capital Ltd tidak dapat melaporkan laporan keuangan 3 tahun terakhir, tidak dapat rekomendasi dari negara asal Chinkara bahwa perusahaan ini beroperasi dan patut finansial

berdasarkan penilaian Negara asalnya yaitu Bahama. Pemilik Bank Century ini adalah Robert Tantular, Rafat Ali Rizfi (WNA) dan Hesham Al Waraq (WNA). Kondisi tersebut mengakibatkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* atau rasio kecukupan modal merupakan total modal bank per total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Maka hubungannya dengan harga saham adalah memberikan pengaruh yang signifikan, karena perbankan dengan kecukupan modal yang besar akan meyakinkan investor untuk menanamkan investasinya. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Yuneita Arisma (2012) yang hasilnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif. Dalam hubungannya dengan harga saham adalah memberikan pengaruh signifikan, karena perbankan dengan kaulitaas aktiva produktif yang cukup tinggi maka diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya.. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuneita Arisma (2012) yang hasilnya Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio *Net Profit Margin (NPM)* merupakan perbandingan laba dengan pendapatan dari operasional, maka jika NPM terus meningkat itu menandakan bahwa kinerja bank tersebut terus membaik, oleh karenanya diharapkan investor yang melihat akan memberikan dampak positif terhadap harga saham. Namun penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Digdo KN Agastya (2012) yang meneliti “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Retail yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyimpulkan *net profit margin (NPM)* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total beban operasional terhadap total pendapatan operasional. Dalam hubungannya dengan harga saham adalah memberikan pengaruh signifikan, karena investor akan melihat apabila rasio BOPO ini tinggi artinya beban operasionalnya lebih besar daripada pendapatannya. Hal ini akan sangat meragukan bagi investor untuk mau menanamkan modalnya karena kecil harapan untuk mendapat *return* saham. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia Windias Praditasari yang dalam penelitiannya mengenai pengaruh rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham adalah memberikan pengaruh positif tidak signifikan. Heri Asmara (2012) dalam penelitiannya mengenai pengaruh

rasio Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap harga saham adalah rasio ini berpengaruh positif tidak signifikan.

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan perbandingan antara total kredit yang dibayarkan dengan total dana pihak ketiga (DPK). Dengan rasio ini akan terlihat kemampuan bank untuk membayar dana-dana yang dipercayakan nasabah kepada bank yang telah disalurkan dalam bentuk kredit kepada debitur bank. Semakin tinggi tingkat rasio *LDR* ini maka semakin tinggi akan memberikan kepercayaan kepada investor, maka akan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heri Asmara (2012) dan Yuneita Arisma (2012) mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham adalah berpengaruh tidak signifikan.

Berdasarkan fenomena yang ada dan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2011”**.

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sbb :

- a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* untuk perusahaan perbankan di tahun 2009-2011 cenderung menurun.
- b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk perusahaan perbankan di tahun 2009-2011 cenderung menurun.

### 2. Pembatasan masalah

Kinerja keuangan yang dibahas adalah :

- a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
- c. *Net Profit Margin (NPM)*
- d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
- e. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Perusahaan perbankan terdiri dari bank pemerintah, bank swasta nasional dan swasta asing. Dalam penulisan ini penulis hanya meneliti perusahaan perbankan “Bank Umum Swasta Nasional Devisa” karena jumlah populasi yang lebih banyak sehingga dapat mewakili data perbankan secara menyeluruh.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?
4. Apakah Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
5. Apakah *Loan Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ?

6. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), , *Net Profit Margin (NPM)*, Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan Deposit Ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setelah melihat masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Melihat apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Melihat apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Melihat apakah *Net profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Melihat apakah Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Melihat apakah *Loan Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



6. Melihat apakah rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*, *Net profit Margin (NPM)*, *Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Loan Deposit Ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

1. Bagi investor adalah bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi saham.
2. Bagi perusahaan perbankan adalah bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk merencanakan peningkatan nilai saham.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya untuk pengajuan topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
4. Bagi penulis merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan akuntansi dan laporan keuangan. Pembahasan mengenai pengertian dari variabel-variabel dalam permasalahan penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan alat ukur atau metode analisis terhadap variabel-variabel penelitian, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode

pengumpulan data, metode pengolahan data/analisis data, dan definisi operasional variabel.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai keadaan perusahaan yang akan diteliti.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisa data dan pembahasannya.

#### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.